

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berikut ini membahas mengenai masyarakat yang belum memiliki pemahaman cukup terkait pendidikan vokasi di Indonesia, salah satunya Multimedia Nusantara Polytechnic, S Bahri (2022). Banyak mahasiswa yang berfikir bahwa politeknik memiliki gengsi yang lebih rendah dibandingkan dengan Universitas, keduanya sering dibandingkan berdasarkan peranan yang tidak selaras. Hal berikut membuat pendidikan vokasi sering dijadikan sebagai opsi kedua dalam pemilihan perguruan tinggi.



Gambar 1. 1 Logo Multimedia Nusantara Polytechnic
Sumber: (Polytechnic, 2023)

Sebagian besar mahasiswa kurang mengetahui bahwa pendidikan vokasi memiliki peran tersendiri yang tidak kalah penting dengan pendidikan di Universitas, S Bahri (2022). Nyatanya Universitas berperan untuk para mahasiswa yang tertarik dengan edukasi ilmu teori, sedangkan pendidikan vokasi memiliki kualitas edukasi berupa ilmu terapan yang diimplementasikan kedalam industri kerja. Tidak hanya sebatas ilmu terapan, pendidikan vokasi juga memberikan lahan untuk para mahasiswa dalam memilih industri kerja yang ingin mereka tekuni. Politeknik dapat mempersiapkan mental para mahasiswa melewati praktik yang diselenggarakan secara langsung di lapangan kerja industri. Berdasarkan pengalaman yang didapat melalui ilmu terapan, mahasiswa akan semakin terbiasa.

Hal berikut dapat dilihat dari program studi yang disediakan oleh Multimedia Nusantara Polytechnic yaitu, program studi Event Management, Digital Animation, dan E-Commerce Logistic (mnp.ac.id). Program tersebut dibentuk sedemikian rupa, sehingga materi yang diberikan dapat menyesuaikan standarisasi keahlian di tiap masing - masing industri.

Kurangnya pemahaman informasi seputar perbedaan, peranan, dan peluang dalam pendidikan vokasi. Sering menjadi tantangan dalam institusi pendidikan. Berdasarkan fakta terkait banyaknya jumlah pendaftaran mahasiswa, perguruan tinggi swasta politeknik memiliki jumlah pendaftar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa universitas di Indonesia, Yuanita (2022).

Melihat kondisi yang cukup prihatin seperti ini, sangat disayangkan sekali untuk pendidikan vokasi dengan segala kelebihan ilmu terapan yang signifikan di lapangan kerja industri. Terdapat beberapa faktor yang mejadi hambatan dalam proses mendukung dan membangun pendidikan vokasi, jika dibandingkan dengan universitas di Indonesia. Salah satunya adalah kurangnya edukasi mengenai perguruan politekni itu sendiri. Masih banyak mahasiswa yang kurang menggali minat diri mereka dalam menentukan pendidikan seperti apa yang akan mereka tekuni, minimnya edukasi mengenai ilmu terapan membuat perguruan tinggi swasta vokasi tersingkirkan dari daftar pemilihan pendidikan para mahasiswa. Masyarakat belum cukup akrab dengan sistem edukasi yang disediakan oleh pendidikan vokasi dan lebih mengenal universitas sebagai opsi utama. Hal ini menimbulkan nilai prestis yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan universitas.

Munculnya penilaian prestis yang lebih rendah dapat dilihat dari stigma negatif masyarakat mengenai pendidikan politeknik. Pemahaman akan edukasi ilmu terapan yang dibandingkan dengan ilmu teori menciptakan stigma bahwa, kedudukan universitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan perguruan tinggi

swasta politeknik, nilai prestis seperti ini memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan dalam peminatan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di bidang politeknik, hal ini mengakibatkan keputusan yang memposisikan perguruan tinggi swasta sering dijadikan sebagai opsi kedua.

Namun, jika dilihat dari politeknik luar negeri, terutama perguruan tinggi swasta di negara – negara maju seperti Australia dan Jerman, pendidikan ilmu terapan sangat terkenal dan diminati oleh banyak mahasiswa, Gunawan (2024). Fakta berikut menunjukkan bahwa pendidikan politeknik di luar negeri berhasil mengedukasikan pendidikan vokasi dengan baik kepada para masyarakat nya, pendidikan vokasi menjadi sangat relevan dan diakui oleh mata para mahasiswa yang turun ke lapangan kerja industri. Banyak diantara mereka yang sudah menggali minat diri dan mengetahui perbedaan, peranan, hingga peluang kerja yang di tawarkan jika mereka melanjutkan pendidikan di pendidikan vokasi .

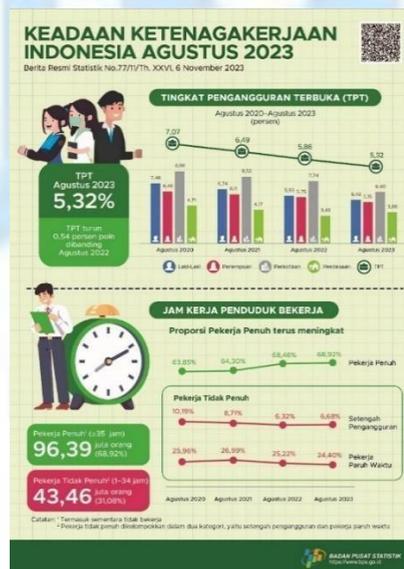
Terkait latar belakang berikut, banyak mahasiswa yang kurang teredukasi akan pendidikan vokasi di Indonesia itu sendiri. Kurang nya edukasi membuat masyarakat dengan mudah melakukan penilaian prestis yang lebih rendah terhadap pendidikan vokasi jika dibandingkan dengan universitas. Mereka menilai berdasarkan performa sistem pendidikan antar keduanya dengan tidak selaras. Mahasiswa kurang menggali minat diri dalam menentukan ingin melanjutkan pendidikan seperti apa nantinya, minim edukasi mengakibatkan muncul nya berbagai macam penilaian yang salah. Penilaian masyarakat/ mahasiswa yang tidak sesuai dengan peranan ilmu terapan di pendidikan vokasi, menjadi stigma negatif yang melekat di institusi perguruan tinggi swasta politeknik. Hal inilah yang menjadi pengaruh besar para mahasiswa dalam mengambil keputusan, mereka sering menjadikan politeknik sebagai opsi ke dua dalam melanjutkan jenjang pendidikan. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta politeknik, Multimedia Nusantara Polytechnic ingin melakukan upaya intensif untuk berpartisipasi dalam mendukung dan membangun pendidikan vokasi di indonesia, dengan menginformasikan perbedaan, peranan, dan peluang ilmu terapan yang dapat mengubah stigma negatif masyarakat.

Politeknik memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempersiapkan tenaga kerja yang siap terjun

ke dunia kerja. Sebetulnya dari presiden saat ini juga sudah pernah mengatakan apabila masyarakat harus sadar terhadap politeknik karena dapat menunjang untuk kemajuan negara Indonesia (Kompas.com, 2022).

Dapat dilihat dari laporan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) terus melakukan transformasi terhadap pendidikan vokasi. Hal ini membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, terdapat 29 persen mahasiswa kelulusan vokasi yang sudah turun ke dalam dunia industri sebelum mereka lulus.

Memiliki peranan penting, pendidikan vokasi dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mencegah daya saing tenaga kerja dengan melakukan peningkatan ilmu terapan yang berfokus pada keterampilan dan keahlian di bidangnya. “Ini adalah kabar baiknya, 29 persen lulusan politeknik telah bekerja sebelum mereka lulus. Dari 31% lulusan PTV yang lulus setahun yang lalu, saat ini sudah bekerja, di mana 29% telah bekerja bahkan sebelum lulus,” kata Deputy Bidang Statistik Sosial, BPS, Ateng Hartono, saat Seminar Publikasi Profil Pendidikan Vokasi Tahun 2023 di Jakarta, Jumat (22-12-2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 5,32 persen, turun sebesar 0,54 persen poin dibanding Agustus 2022.



Gambar 1.2 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Selain itu, terdapat data yang mencatat fenomena bahwa jumlah pengangguran di kalangan lulusan universitas lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan diploma atau akademi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan di politeknik, termasuk di MNP, lebih fokus dan spesifik pada bidang tertentu. Sebagai contoh, mahasiswa MNP yang mengambil jurusan *event management* memiliki pemahaman yang sangat jelas terkait karir mereka setelah lulus nanti, dengan kesempatan tentunya untuk bekerja di industri *event*.

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan (Persen)	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	8,72	6,44
SMP	9,18	6,68
SMA umum	9,55	7,02
SMA Kejuruan	8,59	6,22
Diploma I/II/III	6,33	3,93
Universitas	7,07	4,47

Gambar 1.3 Tingkat setengah pengangguran menurut tingkat pendidikan

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia



Berdasarkan tabel Setengah Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dalam hitungan persen, mahasiswa lulusan diploma tahun 2021 mencapai 6,33%, sementara mahasiswa lulusan universitas mencapai 7,07%. Seiring berjalannya waktu, institusi pendidikan berhasil mengurangi jumlah mahasiswa lulusan diploma dan universitas. Pada tahun 2022, mahasiswa pengangguran menurut tingkat pendidikan lulusan diploma, turun menjadi 3,93%, sementara mahasiswa lulusan universitas menjadi 4,74%. Melihat hasil data pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan dari tahun 2021 – 2022, dapat diketahui bahwa pendidikan politeknik dengan gelar kelulusan diploma, menunjukkan persenan angka pengangguran yang lebih rendah dibandingkan dengan universitas. Perbandingan yang ada cukup membuahkan hasil yang mencolok dari upaya institusi pendidikan politeknik. Sistem ilmu terapan dapat membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan mental industri. Layaknya bekal yang berharga, ilmu terapan akan mengantar para mahasiswa gelar diploma sampai ke dunia kerja. Dari total 673.436 lulusan universitas, dan 159.490 lulusan akademi atau diploma mengalami pengangguran setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Ini menunjukkan bahwa lulusan universitas menghadapi tantangan mencari pekerjaan yang lebih besar dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang lulus dari akademi atau diploma.

Dalam konteks ini, mempertimbangkan alternatif pendidikan seperti Multimedia Nusantara Polytechnic dapat menjadi strategi dan pilihan yang tepat. Lulusan dari institusi pendidikan seperti politeknik dapat memanfaatkan keunggulan dalam pengalaman praktis dan pengembangan keterampilan langsung di lapangan kerja. Dengan kurikulum yang lebih terapan dan metode pengajar yang berfokus pada praktik, mahasiswa di politeknik memiliki peluang untuk mengasah kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri. Oleh karena itu, memilih Multimedia Nusantara Polytechnic sebagai opsi pendidikan dapat memberikan keuntungan tambahan, termasuk akumulasi jam kerja yang lebih tinggi selama studi, pengalaman langsung melalui program praktikum, dan potensi mendapatkan pekerjaan lebih cepat setelah lulus.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman kerja serta gambaran mengenai aktivitas yang pada perusahaan pendidikan. Tujuan aktivitas pelaksanaan magang ini dapat dispesifikan menjadi:

1. Mengimplementasikan proses kerja yang dilakukan bersama Multimedia Nusantara Polytechnic
2. Menambah koneksi serta menambah pengalaman dalam bekerja sama secara profesional bersama staf MNP yang sudah memiliki pengalaman kerja nyata.
3. Memberikan edukasi terhadap pendidikan vokasi terutama dengan Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang MBKM berdurasi 640 jam kerja sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 1 serta arahan dari Program Studi. Merujuk kepada hal tersebut, pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh pekerja magang sesuai kontrak sudah selaras dengan arahan dari universitas, dengan detail sebagai berikut.

Waktu Pelaksanaan: 19 Febuari 2024 sampai dengan Juli 2024 Hari Kerja Aktif: Senin – Jumat

Jam Kerja: 08.00 – 17.00 WIB

Sistem Kerja: Work From Office (WFO)

Pada masa pelaksanaan kerja magang, tepatnya pada tanggal 19 Februari 2024 hingga Juli 2024 dalam rentang waktu tersebut terdapat masa ketika umat Muslim ibadah pada hari jumat, namun tidak ada perubahan untuk jam kerjadan sistem kerja yaitu mulai masuk pukul 08.00-17.00 WIB dan masih menggunakan sistem WFO atau *Work From Office*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan oleh pekerja magang dalam melaksanakan kerja magang adalah sebagai berikut.

A. Proses Administrasi

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN via Zoom Meeting.
- 2) Mengisi Pra KRS dan KRS MBKM Internship Track 1 di my.umn.ac.id dan juga melakukan pengajuan transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.
- 3) Mengajukan KM-01 melalui Google Form untuk mendapatkan persetujuan tempat magang dari Kepala Program Studi dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) sembari pekerja magang membuat CV yang akan diajukan kepada perusahaan.
- 4) Ketika pengajuan diterima, pekerja magang mengirim KM-02 dan CV ke kantor perusahaan.
- 5) Kemudian, pekerja magang diundang untuk mengikuti pertemuan via zoom untuk melakukan wawancara pada tanggal 31 Januari 2024 Setelah itu penulis dinyatakan diterima di Multimedia Nusantara Polytechnic dan bisa melakukan kegiatan magang secepatnya yang akhirnya mulai pada tanggal 19 Februari 2024. Pada hari pertama, penulis diberikan *product knowledge* di Multimedia Nusantara Polytechnic dan *manager* MNP juga memberikan *briefing* terkait apa saja yang harus dilakukan setiap harinya.

- 6) Menerima surat penerimaan kerja magang pada tanggal 16 Februari 2024 yang berisi keterangan akan menjalani praktik kerja magang aktif mulai 19 Februari 2024 sampai dengan Juli 2024.
- 7) Perusahaan memberikan surat penerimaan untuk universitas yang kemudian diteruskan oleh pekerja magang ke universitas melalui my.umn.ac.id sekaligus melakukan registrasi di website My UMN dan Merdeka UMN
- 8) Mengunduh form KM-02 sampai KM-07. KM-02 diberikan kepada perusahaan untuk proses administrasi, sedangkan KM03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) diisi sesuai ketentuan untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Content Creative* di Multimedia Nusantara Polytechnic.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi didampingi langsung oleh Bapak Arie Tunggal sebagai Talent Acquisition Manager.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-05 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang. Sedangkan KM-07 akan diisi serta ditandatangani ketika laporan magang sudah diterima.

C. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Bapak Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.SI. selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan langsung di perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang